BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu keadaan ketika tubuh mengalami kekurangan sel darah merah. Pada masa kehamilan, anemia didefinisikan sebagai kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, serta kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua (Wibowo et al., 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) didapatkan prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2019 dengan usia produktif (15-49 tahun) adalah sebesar 36,5%. Pada tahun 2021, hampir separuh ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dengan prevalensi sebesar 41,8%. Prevalensi tertinggi terdapat di Asia dengan 48,2%, di Afrika dengan 57,1%, di Amerika dengan 24,1% dan di Eropa dengan 25,1%.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

orang (19,7 %). Sedangkan angka kejadian ibu hamil dengan anemia terendah yaitu di Puskesmas Pasar Ikan sebanyak 2 orang (1,75%). (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2024)

Beberapa faktor yang berperan dalam munculnya anemia pada ibu hamil meliputi usia, paritas, status nutrisi, kebiasaan mengonsumsi tablet zat besi, pengetahuan, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan. Usia yang dimiliki pada ibu hamil yang beresiko (< 20 dan >35 tahun), paritas yang lebih dari dua atau tiga anak, konsumsi tablet zat besi jika < 90 Tablet dan rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil seringkali menjadi penyebab atau

faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian anemia pada ibu (Lestari et al., 2023).

Anemia pada masa kehamilan dapat memperbesar kemungkinan terjadinya komplikasi seperti pendarahan, berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek (PBLR), dan kelahiran prematur. Salah satu cara untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mengurangi kejadian anemia adalah dengan mengonsumsi tablet zat besi secara teratur minimal 90 tablet selama kehamilan, mengonsumsi makanan dengan kandungan tinggi zat besi, protein, asam folat, dan vitamin C, seperti biji-bijian, daging merah, hati, sayuran hijau, dan buah-buahan berwarna kuning (Valentina et al., 2020).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Hasil penelitian Irma (2020) Hasil menunjukkan bahwa pemberian tablet zat besi kepada ibu hamil berkontribusi terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Ini membuktikan bahwa suplementasi zat besi efektif, khususnya bagi ibu hamil yang mengalami anemia. Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi minimal 90 tablet zat besi selama masa kehamilan, dan manfaatnya akan optimal jika diminum secara rutin setiap hari.

Hasil penelitian Hasnita & La Sakka (2023) Hasil pemeriksaan sampel menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil rata-rata sebelum mengonsumsi tablet zat besi tercatat 10,95 g/dL, sedangkan setelah mengonsumsi tablet tersebut meningkat menjadi 12,71 g/dL. Temuan ini mengindikasikan adanya kenaikan kadar hemoglobin sebesar 1,76 g/dL pada ibu hamil dengan hemoglobin rendah yang rutin

mengonsumsi tablet zat besi satu kali sehari selama dua minggu. Usia tidak berpengaruh terhadap rendahnya kadar hemoglobin, melainkan kekurangan asupan makanan kaya zat besi dan pola hidup yang kurang sehat menjadi faktor utama penyebabnya.

Hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 di 3 Puskesmas di Kota Bengkulu yang terdapat ibu hamil dengan anemia terbanyak. Dari data yang didapatkan berdasarkan ANC pada bulan Januari sampai Februari tahun 2025 di Puskesmas Telaga Dewa ibu hamil yang mengalami anemia berat 1 orang dan anemia ringan sebanyak 10 orang, Puskesmas Jembatan Kecil ibu hamil yang mengalami anemia berat 1 orang dan anemia ringan 7 orang, dan Puskesmas Betungan sebanyak 3 ibu hamil tercatat menderita anemia ringan. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Puskesmas Telaga Dewa dengan data terbanyak ibu hamil yang mengalami masalah anemia ringan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Dari uraian di atas, karena tingginya prevelensi anemia di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Penulis memilih untuk melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Puskesmas Telaga Dewa, Kota Bengkulu, tahun 2025, melalui intervensi berupa pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi (KIE Nutrisi).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu

Hamil Trimester III Dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan masalah anemia ringan menggunakan Manajemen Varney dan catatan perkembangan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui data subjektif dan data objektif pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

   b. Diketahui interpretasi data dasar (diagnosa, masalah, dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

   c. Diketahui diagnosa atau masalah potensial pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

   d. Diketahui kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

e. Dilakukan perencanaan tindakan pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

f. Diberikan tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

g. Dilakukan evaluasi pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

h. Diketahui kesenjangan antara teori dan praktek pada ibu hamil trimester III dengan Masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Tenaga Kesehatan

      Dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan standar yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah ibu hamil dengan anemia ringan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan sebagai tambahan sumber kepustakaan atau referensi bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kota Bengkulu Jurusan Kebidanan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah anemia ringan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapakan dapat dijadikan bahan untuk menambahkan pengetahuan masyarkat bagaimana mengatasi masalah ibu hamil

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu